

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aflaha Rara Wurinta
NIM : 12490030
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran *Public Relations* dalam Membentuk Citra Positif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat(SMAIT Bina Umat) Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan,



Aflaha Rara Wurinta

NIM. 12490030

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aflaha Rara Wurinta
NIM : 12490030
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan,



Aflaha Rara Wurinta
NIM. 12490030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat

Asslamualikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aflaha Rara Wurinta

NIM : 12490030

Judul Skripsi : Peran *Public Relations* dalam Membentuk Citra Positif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 November 2016

Pembimbing

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 19791011 200912 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/122/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Peran *Public Relations* dalam Membentuk Citra Positif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta

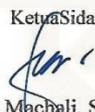
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aflaha Rara Wurinta
NIM : 12490030
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 November 2016
Nilai Munaqasyah : A-

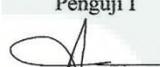
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I


Muhammad Oowim, M.Ag
NIP.19790819 200604 1 002

Penguji II

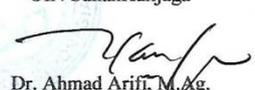

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
NIP.19800724 200912 1 002

Yogyakarta, ...06...DEC.2016....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka, dan memohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah menyukai orang yang bertawakkal.

(Ali- 'Imran:159)¹

¹ Thoha Husein, Al-Hafiz, *Mushaf Al-Qur'an Al-Kamil*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2010), hal. 72.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ مِنْ صَالِحِي الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ
لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Public Relations dalam Membantu Citra Positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Staf dan guru di SMAIT Bina Umat Yogyakarta, yang telah membantu proses pengumpulan data di lapangan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Muhamad Amir Jakfar dan Ibu Nur Arifah H., yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, memberikan semangat, dan tidak hentinya mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya dalam menjalani tahap kehidupan.

8. Adik-adikku tersayang (Adik Gustaf dan Asa) yang terus mendukung dan mendoakan kesuksesan bersama.
9. Kepada sahabat-sahabatku (Hanif, Citra, Bibah, Faradilla, Anggi, Ririn, Awan, dan semua keluarga besar MPI angkatan 2012 Blue Community) beserta sahabat-sahabat MPI lain yang banyak memberi semangat.
10. Kepada keluarga KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi semangat dan doa untuk kelancaran skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat tercinta (Ella, Janti, Andin, Bella, Ulva) yang tetap mendoakan dan memberi motivasi.
12. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah berjasa membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, meskipun segala daya dan upaya telah tercurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 November 2016

Penulis,

Aflaha Rara W

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu	9
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Public Relations.....	16
2. Peran <i>Public Relations</i> di Sekolah/Madrasah.....	19
3. Membentuk Citra Positif Sekolah/Madrasah.....	22
4. TeoriAIDA+S (<i>Attention, Interest, Desire, Action + Satisfaction</i>)	25
B. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	28
2. Sumber Data Penelitian	28
3. Metode Pengumpulan Data	29
4. Uji Keabsahan Data.....	31

5. Teknik Analisa Data	31
BAB III Gambaran Umum <i>Islamic Boarding School (IBS)</i> Bina Umat Yogyakarta	36
A. SEJARAH SINGKAT	36
B. IDENTITAS ISLAMIC BOARDING SCHOOL BINA UMAT	37
C. Visi dan Misi	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Tenaga Kependidikan	45
BAB IV <i>PUBLIC RELATIONS</i> SMAIT BINA UMAT	55
A. Posisi <i>Public Relations</i> dalam Struktur Manajemen SMAIT Bina Umat Yogyakarta	55
1. Komunikasi Internal	60
2. Komunikasi Eksternal	64
3. Upaya yang Dilakukan <i>Public Relations</i> Untuk Menciptakan Citra Positif Di SMAIT Bina Umat Yogyakarta	70
BAB V PENUTUP	79
A. KESIMPULAN	79
1. Posisi <i>Public Relations</i>	79
2. Komunikasi Internal dan Eksternal	80
3. Upaya Pembentukan Citra Positif	81
B. Saran	82
C. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Teori AIDA+S.....	27
Gambar 2.2. Metode Pengumpulan Data Kualitatif.....	33
Gambar 3.2. Hasil Transkrip Wawancara.....	34
Gambar 4.2. Hasil <i>Labeling</i>	34
Gambar 5.2. Hasil Grouping.....	35
Gambar 6.2. Hasil Deskripsi.....	35
Gambar 1.3 Struktur staf dan guru SMAIT Bina Umat Yogyakarta	44
Gambar 1.4 Bagan Struktur Organisasi SMAIT Bina Umat Yogyakarta..	60
Gambar 2.4 Bentuk Komunikasi Internal <i>Public Relations</i> SMAIT Bina Umat Yogyakarta.....	65
Gambar 3.4 Bentuk Komunikasi Eksternal <i>Public Relations</i> SMAIT Bina Umat Yogyakarta.....	72
Gambar 4.4 Upaya <i>Public Relations</i> dalam Pembentukan Citra Menggunakan Teori AIDA+S	75

ABSTRAK

Aflaha Rara Wurinta, *Peran Public Relations dalam Membentuk Citra Positif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Dalam setiap organisasi atau lembaga pasti memiliki *public relations* atau pada umumnya disebut dengan humas. Peran *public relations* dalam organisasi salah satunya untuk menciptakan citra positif suatu organisasi atau lembaga. *Public relations* di lembaga pendidikan Islam masih belum berperan aktif dalam menciptakan citra positif. Oleh karena itu, peneliti mencari lembaga pendidikan Islam yang memiliki citra positif dan *public relations* untuk kemudian dapat dijadikan sebagai contoh bagi lembaga pendidikan Islam lain. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah agar para pembaca mampu mengetahui peran *public relations* di suatu lembaga sehingga bisa diberdayakan dan mampu membawa keuntungan bagi dirinya, lembaga, dan orang sekitar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMAIT Bina Umat Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan atau validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi digabungkan dan di deskripsikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Public relations* berada dibawah Direktur dan Kepala Sekolah dan setara dengan Waka bidang lain, (2) *public relations* melakukan komunikasi internal dan eksternal dengan baik, (3) *public relations* memiliki beberapa program kerja untuk membantu membentuk citra positif SMAIT Bina Umat Yogyakarta.

Kata kunci: *Public Relations*, SMAIT Bina Umat, Citra Positif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan khususnya sekolah/madrasah di Indonesia baik negeri maupun swasta kini berlomba-lomba untuk menunjukkan eksistensinya. Banyak sedikitnya jumlah calon siswa pada penerimaan siswa baru tiap tahun akan menjadi salah satu ajang bagi sekolah/madrasah untuk memperlihatkan seberapa eksis sekolah/madrasah tersebut. Para wali siswa yang akan mendaftarkan anaknya masuk sekolah/madrasah pasti melihat dari reputasi sekolah/madrasah tersebut, diantaranya apakah sekolah/madrasah tersebut termasuk favorit, berapa banyak prestasi yang sudah didapat, bagaimana kualitas para alumninya dan bagaimana citranya di mata masyarakat sekitar dan para wali siswa.

Dalam penerimaan siswa baru, beberapa sekolah/madrasah di Indonesia masih menggunakan Nilai Ebtanas Murni (NEM). Bagi para calon siswa dan wali siswa akan mencari sekolah/madrasah yang memiliki *pass in grade* tinggi karena dari situah mereka dapat menilai kualitas suatu sekolah/madrasah. Semakin tinggi *grade* sekolah/madrasah tersebut, maka semakin banyak peminatnya. Sekolah/madrasah hanya menyaring calon siswa yang memiliki NEM tinggi. Untuk beberapa sekolah/madrasah di Yogyakarta menggunakan NEM sebagai syarat penerimaan siswa baru. Di SMK 2 Depok yang memiliki banyak jurusan dan diminati oleh calon siswa dan walinya, tidak asal menerima NEM. NEM mererka masih dibobot. Maksud dari istilah dibobot

yaitu nilai hasil ujian nasional per mata pelajaran calon siswa dikalikan dengan skor yang ditentukan oleh sekolah yang tiap tahunnya berbeda-beda. Begitu pula SMA N 8 Yogyakarta yang merupakan salah satu SMA Negeri favorit di Yogyakarta, mereka menggunakan NEM untuk seleksi masuknya para calon siswa.²

Banyak calon siswa yang lebih melihat pada citra sekolah/madrasah tersebut karena mendapatkan informasi melalui masyarakat lebih banyak terdengar. Sekolah/madrasah pun melakukan berbagai upaya untuk citranya di masyarakat karena masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dalam sekolah/madrasah maupun faktor luar sekolah/madrasah. Beberapa faktor dari dalam diantaranya yaitu berhubungan antar staff, guru dan para siswa, budaya di sekolah/madrasah dan sistem pembelajaran di sekolah/madrasah. Sedangkan faktor dari luar sekolah/madrasah yang masih berkaitan langsung dengan pendidikan, ada pula yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan.

Banyak kepentingan luar yang berusaha mempengaruhi proses pendidikan. Pendidikan hanya digunakan sebagai bangku loncat untuk kepentingan yang tidak terkait dengan pendidikan. Sekolah/madrasah akhirnya lebih banyak terdengar kepentingan pihak luar dibandingkan sekolah/madrasah menyuarkan kepentingannya ke pihak luar. Banyak

² Observasi di SMK N 2 Depok Yogyakarta dan SMA N 8 Yogyakarta, sumber: siswa, alumni dan guru. tanggal 10 Agustus 2016.

ungkapan yang terkesan bijak datang dari pengelola sekolah/madrasah, yaitu menanggapi berbagai kritik yang datang itu dengan prestasi. Namun prestasi yang dimaksudkan ternyata jarang dikomunikasikan sehingga masyarakat luas tidak mengetahui adanya prestasi. Kabar buruk lebih banyak menyebar daripada kabar baik yang datang dari dunia pendidikan.³

Dalam buku *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, penulis menyatakan bahwa *public relations*/humas merupakan salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan sebagai tugas atau sebagai manajemen sekolah.⁴ Dari pernyataan tersebut, akan diperlihatkan beberapa hasil data dari penelitian yang menunjukkan *public relations* pada suatu lembaga pendidikan dan bagaimana perannya.

Yang pertama yaitu jurnal ilmiah yang ditulis oleh Lina Sinatra dan Damar Suti. Dalam jurnal mereka, dijelaskan bahwa peran *public relations* masih kurang dipahami dengan tepat oleh beberapa lembaga pendidikan. Menurut sebuah penelitian tentang peran *public relations* di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Tengah, sebagian besar PTS masih memahami *public relations* dalam konteks promosi, khususnya untuk meningkatkan *intake* mahasiswa. Pemahaman ini membawa pengaruh pada rencana kerja mereka yang dipusatkan pada kegiatan-kegiatan promosi dan bulan membangun *image* PTS tersebut. Ada beberapa PTS yang memiliki *public relations* di

³ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hal. 2-3.

⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan dan Konsep Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogja: Ar-Ruzz, 2014), hal. 124.

Jawa Tengah. Dari 9 PTS yang digunakan sebagai responden, ada 6 PTS yang memiliki *public relations* dan ada 3 yang tidak memiliki *public relations*. Dari 6 PTS yang memiliki *public relations*, ada sebagian yang memfungsikan *public relations* secara penuh, dan ada yang tidak. PTS yang memiliki *public relations* dan menggunakan nama “Bagian Humas” adalah Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Sahid. Sedangkan PTS yang memiliki *public relations* tetapi tidak menggunakan nama “Bagian Humas” adalah Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan nama “Biro Promosi dan Humas”, Universitas Sugiopranoto Semarang dengan nama “Biro Komunikasi” dan Unisula dengan nama “Biro Promosi”. Sedangkan 3 PTS yang tidak memiliki *public relations* adalah Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Kristen Surakarta dan Akademi Pariwisata Surakarta.⁵

Data yang kedua adalah hasil penelitian dalam bentuk skripsi di MTs Pembangunan UIN Jakarta juga menunjukkan bahwa peran *public relations* di madrasah sangat penting untuk membangun citra positif. Namun *public relations* di MTs Pembangunan UIN Jakarta belum sepenuhnya melaksanakan perannya sehingga pelayanan *public relations* dirasa kurang memuaskan. Sekitar 43,5% dari jumlah 38 responden mengatakan bahwa pemberdayaan humas yang meliputi pekerjaan humas kurang memuaskan dalam membina ke dalam atau pada public internal madrasah. Terbangunnya citra positif suatu

⁵ Lina Sinatra dan Rini Damarsuti, “Kajian Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.”, Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 2, No. 2, 2008.

lembaga harus dibentuk dari hubungan *public relations* dengan intern agar dapat bekerjasama dengan baik dalam mencapai tujuan lembaga.⁶

Selanjutnya adalah jurnal yang ditulis oleh Christian S. Tendean. Dalam jurnal tersebut, penulis menyatakan tentang pentingnya *public relations* untuk memberikan informasi kepada masyarakat sebagai pencitraan. Hal tersebut harus diperhatikan agar dapat membangun sebuah citra lembaga. Di era yang modern ini masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi. Ini merupakan peluang bagi suatu lembaga untuk membangun citra positif melalui beberapa media. Contohnya pada penelitian humas di Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), dari data responden yang terdiri dari 17 pegawai, 10 dosen dan perwakilan mahasiswa sejumlah 40 mahasiswa, apakah selama ini humas dengan informasinya dapat member pengetahuan bagi terbentuk citra positif terhadap UNSRAT menunjukkan bahwa 60 (90%) responden menyatakan humas dengan informasinya dapat memberi pengetahuan dalam arti terbentuk citra yang positif terhadap Universitas Sam Ratulangi 7 (10%) responden menyatakan informasi dari humas kurang member pengetahuan dalam arti kurang terbentuk citra positif terhadap Universitas Sam Ratulangi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden (90%) menyatakan humas dengan informasinya dapat memberi

⁶⁶ Vita Sentiataru, "*Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta.*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

pengetahuan dalam arti terbentuk citra positif terhadap Universitas Sam Ratuangi.⁷

Beberapa data hasil penelitian di atas menyatakan bahwa peran *public relations* dalam membentuk citra suatu lembaga sangatlah penting. Selain berperan dalam promosi, *public relations* juga harus berkoordinasi baik dengan staff di suatu lembaga (internal) dan dapat memberikan informasi yang baik kepada publik serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat luar lembaga agar mendapat citra positif.

Tugas *public relations* untuk mewakili keberadaan dan citra lembaga pendidikan selain untuk mengatasi segala bentuk permasalahan yang berkaitan dengan kehumasan. Inilah mengapa seorang *public relations* dibutuhkan untuk membuat citra positif sekolah/madrasah itu sendiri dan menjadi penyambung hubungan baik antar sekolah/madrasah maupun sekolah/madrasah dengan pihak luar sekolah/madrasah. Humas dalam suatu organisasi lembaga pendidikan masih kurang berperan dan tidak diletakkan pada kategori yang penting.⁸

Peran *public relations* atau humas sangat penting dalam pembentukan citra suatu sekolah/madrasah. Humas merupakan fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun dan menjaga hubungan saling memberi manfaat antara organisasi dan publiknya yang menjadi landasan keberhasilan

⁷ Christian S. Tendean, "Peranan Humas dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado.", *Journal Volume II*, No. 4, Tahun 2003.

⁸ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah...*, hal. 6.

organisasi. Humas bukan memberi manfaat kepada organisasi untuk member informasi palsu demi kepentingan citra, namun membangun relasi yang member manfaat baik pada organisasi maupun publiknya.⁹

Melihat bagaimana pentingnya peran *public relations* dalam lembaga pendidikan, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam peran seorang *public relations* di lembaga pendidikan. Lebih khususnya peneliti mengkaji lebih mendalam pada pembentukan citra positif karena masih minim kajian mengenai peran *public relations* dalam lembaga pendidikan Islam di Yogyakarta. Objek penelitian ini tepatnya di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta yang kini semakin diminati oleh masyarakat karena citra positifnya. Alasan itulah yang melatarbelakangi penelitian untuk menentukan fokus kajian penelitian pada “*Peran Public Relations dalam Membentuk Citra Positif di Sekolah Menengah Atas Islam Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta.*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana posisi *public relations* dalam struktur organisasi di SMAIT Bina Umat Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk komunikasi internal dan eksternal *public relations* SMAIT Bina Umat Yogyakarta?
3. Upaya apa saja yang dilakukan *public relations* untuk membentuk citra positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta?

⁹*Ibid.*, hal. 6-7.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi *public relations* dalam struktur organisasi di SMAIT Bina Umat Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pola komunikasi dan kerjasama *public relations* dengan para staff dan karyawan di SMAIT Bina Umat Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui upaya *public relations* dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat luar SMAIT Bina Umat Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh *public relations* untuk membentuk citra positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang *public relations* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi instansi atau lembaga pendidikan dapat menjadi wacana bahwa *public relations* penting dalam struktur manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah/madrasah mendirikan suatu departemen sendiri untuk bagian *public relations* dan berada pada level top manajemen

sehingga dapat memberikan masukan pada tingkatan manajemen lembaga pendidikan.

- c. Bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah/madrasah, dapat menjadi pengetahuan tentang bagaimana peran *public relations* yang sesungguhnya dalam organisasi sekolah/madrasah untuk meningkatkan kualitas dan citra positif sekolah/madrasah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa dengan tema penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Skripsi yang disusun oleh Eko Andi Wibowo, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat.” Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini menganalisis tentang pendekatan manajemen kehumasan melalui kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) di Pondok Pesantren Modern *Muhammadiyah Boarding School* (Ponpes Modern MBS) Yogyakarta untuk mendorong partisipasi masyarakat. Panitia kegiatan yang dibentuk oleh manajemen kehumasan memberikan informasi mengenai kegiatan ABAS melalui sosialisasi

kepada masyarakat dan melibatkan langsung berbagai elemen masyarakat setempat beserta tokoh-tokohnya Organisasi Muhammadiyah.¹⁰

Hasil dari penelitian ini ialah melalui kegiatan ABAS ternyata memberikan dampak atau pengaruh bagi perkembangan pendidikan santri, bagi kemajuan lembaga Ponpes Muhammadiyah MBS Yogyakarta, dan bagi lingkungan masyarakat. Implikasi dari kegiatan tersebut diantaranya adalah memberikan suasana belajar yang membuat santri merasa lebih “santai” (informal), menumbuhkan jiwa semangat dakwah untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu pengetahuan agama yang didapat oleh santri selama di bangku pesantren ke dalam realita kehidupan masyarakat, dan membentuk citra Pesantren (Sekolah) sebagai lembaga pendidikan (Islam) yang berkualitas.¹¹

Penelitian berikutnya adalah skripsi yang berjudul “Peran Humas dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta”. Skripsi yang disusun oleh Ira Dwi Rahayu melalui metode penelitian wawancara dan dokumentasi ini menganalisis tentang peran humas dalam upaya meningkatkan citra di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta. Dari hasil wawancara terhadap Kepala SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta menjelaskan bahwa peran humas sebagai komunikator adalah pengurus-pengurus humas. Dan dalam pemilihan humas haruslah memenuhi kriteria yang dibutuhkan sebagai pengurus humas yang baik,

¹⁰Eko Ardi Wibowo, “*Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan “Amal Bakti Santri” Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

¹¹*Ibid.*,

diantaranya yaitu kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dan benar agar tujuan dalam penyampaian informasi. Peran humas sebagai komunikator untuk publik internal di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta yaitu dalam rapat formal, upacara bendera, dan Masa Orientasi Siswa (MOS). Sedangkan untuk public eksternal yaitu dalam presentasi profil SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta, rapat wali murid, kerjasama dengan institusi pasangan, penyampaian informasi kepada alumni SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar, dan penyampaian informasi kepada pemerintah. Peran humas sebagai pembina hubungan dan pembentuk citra, baik internal maupun eksternal sekolah diwujudkan melalui berbagai media dan kegiatan. Upaya yang dilakukan sebagai pembentuk citra untuk public eksternal yaitu pengajian bersama, perayaan ulang tahun SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta, perayaan Hari Raya Qurban, bakti sosial, penggunaan media komunikasi (langsung dan tidak langsung). Sedangkan sebagai pembentuk citra untuk publik internal yaitu menciptakan suasana nyaman di sekolah, dan pelayanan terhadap publik.¹²

Skripsi berjudul “Peran Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra” yang disusun oleh Kirana Ambarwati menganalisis tentang peran Assistan Manajer (Asman) Humas dan Pelayanan Bandara PT (PERSERO) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dalam membangun citranya sebagai Bandara

¹² Ira Dwi Rahayu, “Peran Humas dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2014.

Internasional dan strategi unitnya. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi Asman Humas Pelayanan bandara PT (PERSERO) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian skripsi yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan beberapa hasil yaitu Asman Humas dan Pelayanan Bandara memiliki empat peran penting, yaitu peran penasehat ahli, peran fasilitator komunikasi, peran fasilitator proses pemecahan masalah dan peran teknisi komunikasi. Dari keempat peran tersebut, yang telah dilaksanakan oleh *public relations* PT (PERSERO) Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional adalah yang tiga peranan pertama atau disebut dengan peranan manajerial. Sedangkan peran yang terakhir dikategorikan sebagai peranan teknis.¹³

Skripsi dari Abd Gafur, mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang berjudul “Kegiatan *public relations* dalam Meningkatkan *Brand Association*”. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini menganalisis tentang bagaimana *public relations* Masjid Jogokariyan mendapatkan *Brand Association* dan beberapa upayanya untuk mendukung citra *brand*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan *public relations* Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan *Brand Association*. Dalam beberapa kegiatan *public relations* di Masjid Jogokariyan adalah menyelenggarakan penyampaian informasi,

¹³ Kirana Ambarwati, “Peran dan Strategi Public Relations dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif pada PT. (PERSERO) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adisutjipto), Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2009.”

memonitor, merekam, mengevaluasi program-program, melakukan analisis reaksi publik, menjalin hubungan baik dengan public internal dan publik eksternal, membuat visi dan misi yang jelas, mendukung citra masjid, mendukung program pemasaran brand masjid, dan berkeyakinan dengan keyakinan jamaah masjid.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransiska dengan judul “Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta”, menganalisis tentang peran humas dalam upaya membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dan media apa saja yang digunakan oleh humas dalam membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran humas sebagai komunikator, pembina hubungan, *back up management*, dan pembentuk citra dalam upaya membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.¹⁵

Keempat penelitian bentuk skripsi di atas memiliki keterkaitan yang sama yaitu mengkaji peran *public relations* di sebuah lembaga, begitu juga dari penelitian-penelitian tersebut membahas manajemen dan upaya-upaya *public relations* yang berperan sebagai penghubung internal dengan eksternal lembaga untuk meningkatkan kualitas sebuah lembaga.

Penelitian yang diteliti oleh peneliti tentu berbeda dari keempat penelitian tersebut karena lembaga yang diteliti adalah lembaga

¹⁴Abd Gafur, “Kegiatan *Public Relations* dalam Meningkatkan Brand Association (Studi Deskriptif Kualitatif pada Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta)”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2014.

¹⁵Maria Fransiska, “Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta”, SKripsi, Fakultas EKonomi, 2015.

pendidikan Islam. Peneliti berfokus pada peran public relations dalam membentuk citra positif di lembaga pendidikan Islam khususnya di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bina Umat (SMAIT Bina Umat) Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan untuk memberikan gambaran umum penelitian yang akan ditulis oleh peneliti dengan susunan BAB yang sistematis agar lebih mudah dipahami. Bab yang akan tersusun adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori serta konsep *public relations*. Kajian teori mencakup teori yang digunakan oleh peneliti. Konsep *public relations* mencakup apa itu *public relations*, peran *public relations*, dan citra positif.

Bab III gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan letak geografis, sejarah perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, identitas sekolah, dan tenaga kependidikan yang ada di SMAIT Bina Umat Yogyakarta.

Bab IV pembahasan mengenai peran *public relations* dalam membentuk citra positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta, berisi beberapa

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan dan analisis tentang peran *public relations* di SMAIT Bina Umat Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Posisi Public Relations

Posisi *public relations* di SMAIT Bina Umat menggunakan model *line-staff*. Public relations di SMAIT Bina Umat berada dibawah Wadir Kepegawaian dan Humas yang dibawahnya terdapat Waka Humas beserta para staffnya. Bidang Kepegawaian dan Kepala SMAIT Bina Umat pun lebih fokus kepada guru-guru untuk diangkat sebagai humas, bukan dari staff atau karyawan lain. Pergantian jabatan di SMAIT Bina Umat dilakukan setiap tiga tahun sekali. Untuk dibagian humas sendiri, pergantiannya dilakukan satu tahun sekali. Humas dipilih dari guru-guru yang aktif mengajar walaupun tidak dipungkiri bisa dipilih dari staff lain. Pemilihan tersebut berdasarkan loyalitas orang tersebut kepada lembaga, pengalaman, dan lama waktu mengajar di SMAIT Bina Umat. Namun tidak dipilih begitu saja, adabagian yang menentukansiapa yang akan diangkat menjadi humas.

2. Komunikasi Internal dan Eksternal

Humas di SMAIT Bina Umat memiliki cara tersendiri dalam berkomunikasi dengan internal lembaga. Ketika humas memiliki informasi, maka akan disampaikan secara langsung kepada Kepala Sekolah. Jika Kepala Sekolah tidak dapat ditemui, maka informasi akan dikirim melalui media sosial. Setelah Kepala Sekolah mengetahui informasi tersebut, maka akan ditindak lanjuti dengan rapat atau hanya cukup berhenti di humas dan Kepala Sekolah saja. Para staff dan guru pun juga akan langsung menghubungi humas ketika mendapat informasi untuk ditindak lanjuti. Selain melalui komunikasi secara langsung, SMAIT Bina Umat memiliki aplikasi broadcast. Untuk menjalin silaturahmi antar staff agar tetap solid, humas mengajak kepada staff lain ketika salah satu staffnya memiliki hajat ataupun berita kematian. Mereka juga menciptakan hubungan informal sehingga kedekatan yang mereka bangun bukan berdasarkan kedekatan kerja semata namun juga kedekatan secara personal. Jadi permasalahan-permasalahan yang ada di pegawai itu bisa dipecahkan dan dicari jalan keluarnya secara bersama-sama. Mereka berusaha menciptakan *ukhuwah* persaudaraan di lembaga tersebut.

Informasi dari dalam SMAIT Bina Umat yang memang dibutuhkan bagi masyarakat luar, sebisa mungkin disampaikan dengan baik. Pihak ekstra SMAIT Bina Umat bisa terdiri dari masyarakat sekitar sekolah, wali siswa dan lembaga atau instansi lain. Komunikasi terhadap pihak ekstra yang sifatnya institusi maka *public relations* akan membangun relasi

dengan lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. *Public relations* di SMAIT Bina Umat membuat relasi dengan lembaga pemerintah yang berupa kerjasama dalam bentuk pendidikan, keamanan dan keuangan.

3. Upaya Pembentukan Citra Positif

Upaya-upaya yang telah dilakukan *public relations* di SMAIT Bina Umat untuk membentuk citra positif adalah menjalin hubungan yang baik dengan pihak intra dan ekstra, mengelola media sosial yang menjadi *cover* lembaga, menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, menjalankan program-program yang mendukung pembentukan citra positif.

Melalui model AIDA+S, *public relations* melakukan upaya-upaya diantaranya membentuk ikatan alumni, mengadakan program *Bina Umat Competition Series (BUCS)* yaitu *event* perlombaan yang dikelola anak-anak OSIS dan menjadi sarana untuk ajang pengenalan IBS kepada masyarakat luas. *BUCS* itu sendiri diadakan setiap tahunnya dalam tingkat se-Jawa Tengah, mengadakan RBU (Ramadhan Bersama Umat) yang diadakan setiap bulan Ramadhan yang nanti akan mengirimkan da'i-da'i dari santri kelas sebelas untuk menjadi mubaligh, silaturahmi kepada pihak internal maupun eksternal, pengelolaan administrasi, pengelolaan alumni, pengelolaan konsulat wali, pengabdian masyarakat, sponsorship dan kemitraan dan penyusunan profil *IBS* Bina Umat.

B. Saran

1. Kepada *IBS* Bina Umat Yogyakarta
 - a. *IBS* Bina Umat sebaiknya memiliki *public relations* atau humas yang berbeda antara SMPIT dengan SMAIT Bina Umat agar masing-masing dapat fokus untuk berkembang lebih baik lagi.
 - b. Lebih memperhatikan posisi *public relations* atau humas sebagai sesuatu yang penting karena *public relations* atau humas memiliki posisi yang sangat berpengaruh bagi lembaga. *Public relations* di sebuah lembaga akan lebih fungsional jika mengikuti model *function-staff*.
2. Kepada *Public Relations* atau Humas
 - a. *Public relations* atau humas di SMAIT Bina Umat lebih kreatif dan inovatif dalam membentuk suatu program yang akan dijalankan untuk ajang pengenalan SMAIT Bina Umat.
 - b. Posisi *public relations* atau humas sebaiknya ditempati oleh seseorang yang handal dalam dunia publik dan memiliki kewenangan yang sejajar dengan Kepala Sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, atas izin, rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Peneliti tentu menyadari ketidaksempurnaan atas beberapa kekurangan dalam skripsi ini.

Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan bagi peneliti sebagai penyempurnaan skripsi ini.

Dengan berharap dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi dari peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi wawasan serta khazanah baru dalam dunia pendidikan khususnya *public relations* di sebuah lembaga pendidikan Islam sehingga menjadi lebih maju dan berkualitas. *Amin*



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Kirana, *Peran dan Strategi Public Relations dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif pada PT. (PERSERO) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adisutjipto*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2009.
- Anggoro, M., Linggar, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Burhan, Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Daryanto dan Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Djaja, Danan, *Peranan Humas dalam Perusahaan*, Bandung: Alumni, 1985.
- Djatnika, Tjejep, *Komunikasi Pemasaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Effendy, Onong Uchjana, *Human Relation & Public Relation*, Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Fransiska, Maria, *Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2015.
- Gafur, Abd, *Kegiatan Public Relations dalam Meningkatkan Brand Association (Studi Deskriptif Kualitatif pada Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2014.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Greener, Tony, *Kiat Sukses Public Relations dan Pembentukan Citranya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Bina Umat, *Islamic Boarding School Bina Umat Yogyakarta*, <http://www.binaumat.com/islamic-boarding-school/> [diakses 19 September 2016]

- Iriantara, Yosol, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogja: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Graffiti, 1994.
- Lodico, Marguerite G., *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*, San Fransisco: Jossey-Bass, 2006.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nurbenny, *Model-Model Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Rahayu, Ira Dwi, *Peran Humas Dalam Rangka meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2014.
- Rokhayati, Isnaeni, *Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 15. Nomor 02. September 2014.
- Sinatra, Lina dan Rini Damarsuti, *Kajian Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah*, Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol.2, No.2, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Tendean, Christian S., *Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado*, Journal Volume II, No.4, 2013.
- Vita, Sentiartara, *Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta.*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan, 2011.
- Wibowo, Eko Ardi, *Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan "Amal Bakti Santri" Pondok Pesantren*

Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta), Skripsi,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Aflaha Rara Wurinta
2. No. Telp/Hp : 085842356332
3. Tempat, Tgl Lahir : Temanggung, 16 Juni 1994
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Sucen, RT 06 RW 06, Triharjo, Sleman,
Yogyakarta
8. Pendidikan : SD N Tlacap (2000-2006)
: MTs Sunan Pandanaran (2006-2009)
: SMA N 1 Sleman (2009-2012)
9. Orangtua a) Ayah : Muhamad Amir Jakfar umur: 52
tahun
Pekerjaan : PNS
b) Ibu : Nur Arifah Hidayati umur: 40
tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat Orangtua : Sucen, RT 06 RW 06, Triharjo, Sleman
- No. Telp/Hp : 085747222330

Yogyakarta, 22 November 2016
yang membuat

Aflaha Rara Wurinta

NIM. 12490030